**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul, Syukriy & Abdul, Halim. (2004). Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Pemerintah Daerah. *Jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Vol 2 No. 1 Tahun 2014*.

Abdul, Syukriy & Abdul, Halim. (2006). Studi Atas Belanja Modal Pada Anggaran Pemerintah Daerah Dalam Hubungannya Dengan Belanja Pemeliharaan dan Sumber Pendapatan *Jurnal Akuntansi Pemerintahan, 2(2) : 17-32.*

Adi P.H. (2007). Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Belanja Pembangunan dan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Kabupaten & Kota se Jawa-Bali).*Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik. Vol. 08 No. 1.*

Akai, N. Sakata, M. (2002). *Fiscal Decentralization Contributes to Economic Growth : Evidence Form State-Level Cross-Section Data For the United States Journal of Urban Economics,* Vol. 52, PP: 93-108.

Ardhini. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan Daerah Terhadap Pengalokasian Belanja Modal Untuk Pelayanan Publik Dalam Perspektif Teori Keagenan. *Jurnal hal 9-11.*Universitas Diponegoro. Semarang.

Bisma, I Dewa Gede & Susanto, Hery. (2010). Jurnal Ganec Swara Edisi Khusus Vol 4 No. 3. Evaluasi Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2003-2007.

Endah Kusumawati, V. (2011). *Faktor-Faktor yang Menentukan Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal di Indonesia Survei pada Pemerintahan Daerah di Indonesia Bagian Barat dan Tengah..*

Faridi, M. Zahir. (2011). *Contribution of Fiscal Decentralization to Economic Growth : Evidence from Pakistan. Pakistan Journal of Social Sciences (PJSS),* 31(1), pp: 1-33.

Fitri, Vella Kurniasih. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Daerah, Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Alokasi Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2009-2012. Riau: Universitas Riau.

Ghozali, I. (2006). ). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.

Halim, A. (2004). *Akuntansi Keuangan Daerah.* Salemba Empat. Jakarta.

Halim, A. (2007). *Akuntansi Sektor Publik; Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.

Halim, A. (2008). *Analisis Investasi (Belanja Modal) Sektor Publik- Pemerintah Daerah.* UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Halim, Abdul dan Kusufi, Muhamad Syam. (2012). *Akuntansi Sektor Publik : teori, konsep dan aplikasi*. Jakarta : Salemba Empat.

Harianto, David and Hari Adi, Priyo. (2007). Hubungan Antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Per Kapita. Simposium Nasional Akuntansi X Makasar.

Hidayat, M.F. (2013). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Alokasi Belanja Modal (Studi pada Kabupaten dan Kota di Jawa Timur). Universitas Brawijaya Malang.

Jariyah, Ainun. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Perhitungan Anggaran, dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Jensen, M. C and Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics,* Oktober, 1976, Vol. 3, No. 4, pp. 305-360. Avalaible from: *http:// papers.ssrn.com.*. Yogyakarta.

Martini, Kadek. & Dwirandra, A.A.N.B. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Pada Alokasi Belanja Modal Di Provinsi Bali. Universitas Udayana. Bali.

Nurcholis, H. (2007). *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah.* Jakarta: PT Grasindo.

Kudhori, A.(2015).Pengaruh KinerjaKeuangan Pemerintah Daerah Terhadap Belanja Modal. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Mahmudi. (2010). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Edisi Kedua. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. YKPN.

Mardiasmo. (2004). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik. Penerbit* Adi

Patriati, Ratri. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Jawa Tengah. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Rusydi, Bahrul Ulum. (2010). Analisis Determinan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dan Deteksi Ilusi Fiskal. Universitas Diponegoro. Semarang.

Rini S, Ni Putu D. E. & Supadmi, Ni Luh. (2014). Pengaruh PAD, DAU, dan SILPA Pada Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi. Universitas Udayana. Bali.

Sudjana. (2005). Metode Statistik. Bandung: Tarsito. Halaman 273.

Sularso, H.&Restianto, Y. E. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Alokasi Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kota Di Jawa Tengah. Media Riset Akuntansi, Vol. 1 No. 2: 109-124.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi*. Cetakan ke-20.Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Swastika, Lingga. (2013). Pengaruh Pertumbuan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Belanja Modal Di Kabupaten Boyolali Periode Tahun 2005 – 2012. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Todaro. (2000). Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi Bahasa Indonesia. Buku II. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Utomo, Susilo Prasetyo. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah dengan Alokasi Belanja Modal Sebagai Variabel Pemoderasi. Universitas Sebelas Maret.

Yovita, Farah Marta. (2011). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.

Peraturan Pemerintah Pasal 4 No. 105 Tahun 2000

Undang-Undang No. 22 Tahun 1999

Undang-Undang No. 25 Tahun 1999

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah Pasal 1 Angka 18